

zakato

Berbagi takkan rugi



SIAP UNTUK SELAMAT

Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO  

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tan pa biaya administrasi



iNFAK.IN

INFAQ *untuk* KEMANUSIAAN

Kepedulian Kita untuk
Bencana Alam Hydrometeorologi
yang Terjadi di Indonesia

Donasi akan disalurkan ke daerah
yang terdampak bencana di Indonesia.

**KITA BANTU KUATKAN SAUDARA KITA,
SALING BANTU DAN JAGA.**

Salurkan

donasi kemanusiaan melalui:

klik infak.in/daruratbencana



*Bersama
Berdaya*

www.Imizakat.org

Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur

Telepon : (031) 505 3883

Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.

Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.

Nasiruddin, S.Th.J., M.Ag.

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D.

Agung Cahyadi, M.A.

Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.

Chandra Hadi, S.E.

Suryandaru

Jajaran Pengurus

Ketua Umum

Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.

Ketua

Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.

Sekretaris Umum

Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.

Sekretaris

Anang Kunaefi, Ph.D.

Bendahara

Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

Jajaran Direksi

Direktur Utama

Agung Wicaksono, S.T.

Direktur Pendayagunaan

Guritno, S.Pd.

Direktur Sumber Daya

Johantara HHF, S.Psi.

Direktur Pemasaran dan Kemitraan

Ozi Riyanto, S.T.

Direktur Wakaf

Andri Afianto, S.E.

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono

Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan

Jurnalis: Nur Wantika, Ashila

Penata Letak: Ismi Rosalina

Desainer Grafis: Wildanul Musthofa, Novia Fitri, Doris

Fotografer: Budi Prasetyo, Bayu Tirta

Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Makruf (Sumatera Selatan),

M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan

Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo)

Distribusi: Munandir, Ali Tofan

Siapsiaga Menghadapi Bencana

Bencana kerap kali datang secara tiba-tiba. Apalagi di Indonesia yang secara geografis, berada di wilayah cincin api pasifik dimana merupakan pertemuan tiga lempeng tektonik dunia. Hal ini menyebabkan wilayah Indonesia kerap dilanda bencana seperti gempa bumi dan gunung Meletus. Selain dua bencana tersebut, banjir, tanah longsor dan angin puting beliung kerap menerpa wilayah nusantara.

Lalu bagaimanakah kita menyikapinya? tentu saja dengan bersiap sedia akan segala kemungkinan bencana yang akan terjadi. Setiap individu, keluarga, dan komunitas memiliki peran untuk bersiap, waspada, dan sigap dalam menghadapi ancaman yang mungkin terjadi.

LMI sebagai salah satu elemen masyarakat juga concern pada isu ini melalui program Siaga Bencana Alam (GANALA). Program ini berfokus pada edukasi kepada sekolah, kantor, dan masyarakat umum agar mempersiapkan diri akan bencana yang bisa datang kapan saja.

Mari bersama meningkatkan kesadaran dan kemampuan untuk mengantisipasi serta merespons bencana secara efektif. Melalui kesiapsiagaan yang baik, kita dapat melindungi diri, menjaga keluarga, serta saling membantu antar sesama.

Imizakat

Imizakat.org

Lembaga Manajemen Infaq

info@imizakat.id

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkit C15, Jombangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

MERDEKA BELAJAR:

Belajar dan Berkarya dengan Digital Marketing 10

MERDEKA BELAJAR:

Mengembangkan Potensi Diri dan Berkontribusi untuk Umat 11

LITERASI:

Roz Menyelami Peran Ibu dalam The Wild Robot 16

KONSULTASI SYARIAH:

Bolehkah Mendoakan Keburukan untuk Orang Lain? 18

KABAR LMI:

LMI Gelar Kajian Parenting bersama Ustadz Fauzil Adhim di Sidoarjo 24

MITRA BERBAGI:

LMI Bersama KPP Pratama Alirkan 30.000 Liter Air Bersih di Bangkalan 27

MITRA BERBAGI:

LMI dan FOZ Salurkan 225.000 Liter Air Bersih 29

MITRA BERBAGI:

Sinergi LMI dan YBM PLN Salurkan Beasiswa Pintar 30

MITRA BERBAGI:

LMI dan BSMI Salurkan 20.000 liter Air Bersih 31

AYO MEWARNAI:

Mewarnai Axolotl 36

TEMA UTAMA:

Siap untuk Selamat 4



PARENTING:

Duka yang Menyucikan Jiwa 14



KABAR LMI:

Harapan Baru di Tengah Kekeringan Melanda 22



MITRA BERBAGI:

Kolaborasi LMI Bersama PT Paragon Berdayakan Masyarakat 28



EDUKASI ZISWAF:

Wakaf Rusak karena Bencana 8



MOTIVASI:

Dzikir dan Thuma'ninah 12



HALAL LIFESTYLE:

Keutamaan Sholat di Rumah Bagi Perempuan dan di Masjid Bagi Laki-Laki 19



MITRA BERBAGI:

Laznas LMI dan PT Pelindo Tanam 600 Coral 26



Kamu
**bisa melewati ini,
percayalah!**

“Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdoa kepada-Nya dengan rendah diri dengan suara yang lembut (dengan mengatakan: “Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan kami dari (bencana) ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur.”

(QS. Al-An'am: 63)



SIAP UNTUK SELAMAT



*“Penciptaan langit dan bumi itu
sungguh lebih besar daripada penciptaan manusia,
tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”*

QS. Ghafir (40) : 57

Begitu luasnya alam semesta ini sehingga indra manusia yang terbatas tak akan mampu menjangkau semuanya. Ada ilmu astronomi, geologi, klimatologi, meteorologi, hidrologi, oseanografi, parasitologi, patologi, embriologi, anatomi, zoologi, botani, taksonomi, bakteriologi, dan masih banyak lagi yang tidak akan ada habisnya untuk terus dipelajari. Belum lagi dengan hal-hal ghaib di luar akal logika manusia yang akan selalu menjadi misteri. Sehingga perumpamaan ilmu Allah dibanding pengetahuan manusia

itu seperti lautan dengan setetes air dari lautan tersebut.

Allah menciptakan alam semesta lengkap dengan sistem yang menjaganya. Keseimbangan ini mengatur segala sesuatu dari tingkat atom hingga galaksi. Setiap bagian harus berjalan sesuai dengan alur, siklus, dan porosnya demi keberlangsungan hidup makhluk-makhluk yang tinggal di dalamnya. Termasuk bencana alam yang merupakan salah satu dinamika alam dalam mencapai

keseimbangan dan keteraturan. Secara alami, hal ini tidak dapat direncanakan, dicegah, atau direkayasa oleh manusia. Meski dalam realitanya, sebagian bencana alam justru timbul akibat ulah tangan-tangan manusia yang mengganggu keseimbangan alam itu sendiri.

INDONESIA NEGARA RING OF FIRE

Dari sekian banyak ciptaan Allah yang begitu mengagumkan, Indonesia menjadi salah satu kawasan yang dianugerahkan rezeki melimpah berupa kekayaan alam tak terhitung banyaknya. Seluruh sumber daya alam bisa dibilang ada di Indonesia. Hasil bumi seperti minyak bumi, logam mulia, batu mulia, gas alam, hingga peternakan, perkebunan, pertanian pun memiliki ragam hasil begitu banyak.

Salah satu penjelasan ilmiah mengapa Indonesia memiliki kelimpahan ini adalah letak geografisnya yang ada di wilayah “The Ring of Fire”. Cincin api pasifik merupakan pertemuan tiga lempeng tektonik dunia, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia dan Lempeng Pasifik. Disebut sebagai cincin api dikarenakan jalur sepanjang 40.000 km di sekitar Samudera Pasifik ini memiliki banyak rangkaian gunung berapi aktif dan tidak aktif, sehingga tanah di sepanjang jalur ini merupakan wilayah yang sangat subur dan sumber mata air. Namun, 90% terjadinya gempa bumi dan gunung meletus juga berada di sepanjang jalur ini. Inilah sebagian kecil gambaran hukum keseimbangan alam yang berlaku bagi Indonesia.

Dalam setahun Indonesia diguncang oleh sekitar 5.000 kali gempa bumi mulai dari magnitudo kecil, hingga yang berakibat kerusakan dahsyat. Oleh karenanya, penanggulangan bencana di Indonesia seharusnya menjadi program yang sistematis dan berkelanjutan,

bukan sekedar proyek eventual. Sehingga tumbuh pula pengetahuan dan kesiapsiagaan tak hanya pada diri sendiri tetapi juga penjagaan kepada sesama.

Almarhum Letnan TNI Doni Monardo (Kepala BNPB 2019-2021) dalam beberapa kesempatan mengingatkan pentingnya menyadarkan masyarakat akan potensi bencana di Indonesia yang ironisnya belum banyak yang mengetahui. Apalagi selama ini yang ditekankan hanyalah tentang potensi sumber daya alamnya saja. “Padahal, masyarakat luar menyebut Indonesia sebagai “supermarket bencana” karena kontur demografi kita yang begitu kompleks. Kita bahkan menjadi salah satu dari 35 negara dengan tingkat potensi risiko bencana paling tinggi di dunia menurut indikator World Bank,”

PENTINGNYA EDUKASI KESIAPSIAGAAN BENCANA

Bencana alam seringkali hadir dengan peringatan singkat bahkan sebelum manusia menyadari tanda dari alam tersebut. Sehingga penting untuk kita belajar mengenali tanda-tanda yang alam tunjukkan. Namun, bencana tak hanya datang dari alam, bisa pula dari aktivitas manusia contohnya kebakaran karena korsleting listrik atau tabung gas yang meledak. Meski demikian, secara umum semuanya perlu dimitigasi karena dapat mengancam keselamatan harta dan jiwa secara meluas.

Jika terjadi bencana, tindakan apa yang harus dilakukan? Apa yang pertama kali harus diselamatkan? Mana arah yang tepat untuk lari dan berlindung?

Kepanikan bisa membuat seseorang yang seharusnya lari menjauhi sumber bencana justru malah mendekati bahaya. Namun sayangnya kemampuan masyarakat Indonesia dalam menghadapi

bencana masih sangat kurang. Akibatnya, saat bencana datang, reaksi kepanikan lebih sering terjadi dibandingkan evakuasi yang terukur dan terencana.

LMI sebagai lembaga sosial memiliki tanggung jawab untuk mengambil peran dalam hal ini demi melaksanakan mitigasi bencana yang berkelanjutan sesuai tujuan SDGs No 11. (Kota dan Komunitas Berkelanjutan).

GANALA (SIAGA BENCANA ALAM)

Lebih dari 75% sekolah di Indonesia berada di kawasan rawan bencana. Memasukkan materi Ganala ke dalam agenda belajar di sekolah adalah salah satu cara efektif untuk membekali calon penerus generasi bangsa dengan pengetahuan dasar mengenai kebencanaan. Selain itu, LMI juga mengadakan Ganala di berbagai sektor mulai dari instansi perkantoran, Desa/RT/RW, juga dalam agenda komunitas atau organisasi.

Tim Ganala LMI selalu memulainya dari asesmen potensi bencana, sebab setiap segmen memiliki ancaman resiko yang berbeda-beda. Kemudian akan dilanjut dengan sosialisasi, edukasi, lalu simulasi yang akan dipraktikkan oleh setiap atau perwakilan peserta. Pasca event pelatihan dasar, tim Ganala juga akan membentuk tim relawan yang berasal dari warga setempat untuk kemudian menjalani pelatihan lanjutan. Diharapkan relawan-relawan ini akan mampu mengawal masyarakat setempat bila kedepannya terjadi bencana di kawasan tersebut. Tak lupa, dipasang pula rambu-rambu keselamatan yang akan membantu mengedukasi masyarakat dan memudahkan jalur evakuasi saat terjadi bencana.

Sejak tahun 2017 hingga tahun 2024 Tim Ganala LMI telah menjangkau hingga 22 Kota dan 9 Provinsi di Indonesia, serta 3 Negara lainnya yaitu Turki dan Myanmar. Ikhtiar Tim Ganala LMI dalam memobilisasi 29.711 ribu Jiwa untuk melatih kesadaran dan upaya mitigasi ini telah menunjukkan perubahan perilaku yang nyata berupa peningkatan kesiapsiagaan dan peningkatan Kesadaran Publik akan bahaya bencana yang dapat mengancam di sekitar.

Inovasi LMI dalam menginisiasi GANALA ini tak terlepas dari tujuan Maqashid Syariah (tujuan atau maksud disyariatkan hukum Islam) dimana hal ini adalah konsep penting dalam Islam yang bertujuan untuk memelihara kemaslahatan manusia.

- 1. Hifdzu An-Nafs** (Menjaga Jiwa)
Edukasi kesiapsiagaan terhadap bencana sejalan dengan semangat meminimalisir adanya korban jiwa.
- 2. Hifdzu Al-Aql** (Menjaga Akal)
Ganala memberikan informasi dan edukasi yang benar mengenai bagaimana merespon dan bertindak saat terjadi bencana. Dalam hal ini artinya Ganala telah berperan dalam menjaga akal.
- 3. Hifdzu Al-Maal** (Menjaga Harta)
Salah satu tujuan edukasi kebencanaan adalah memitigasi dan mengurangi resiko yang berpotensi ditimbulkan akibat bencana termasuk kerugian harta.

TIM GANALA SIAP BERKOLABORASI

Mari, bersama bersiap siaga menghadapi dan memitigasi potensi resiko dari bencana yang mengancam di sekitar kita

**GANALA!
SIAP UNTUK SELAMAT!**

IMPACT REPORT

GANALA

SIAGA BENCANA ALAM

Dari LMI Berkontribusi Memberikan
Edukasi Kesiapsiagaan Bencana

Sebaran Program Ganala di Indonesia



29.711 Penerima Manfaat
Tahun 2017-2024

Prestasi

Zakat Awards 2024

Program Unggulan OPZ Nasional
Predikat Silver

Maqosid Syariah

- Hifdzu Ad-dīn
- Hifdzu An-nafs
- Hifdzu Al-aql
- Hifdzu An-nasi
- Hifdzu Al-mal

Indikator SDGS



Daftarkan Sekolah dan Instansi Anda
untuk Lebih Paham Bagaimana Mitigasi Bencana

Bentuk Kegiatan

- Edukasi
- Sosialisasi
- Simulasi

Materi Pelatihan

- Potensi Ancaman Bencana alam
- Penyelamatan di Air (Water Rescue)
- MFR (Medical Fast Responder)
- CPR (Cardiopulmonary Resuscitation)

AYO SIAP UNTUK SELAMAT

0857 4818 9475

rnpbindonesia@gmail.com

Kantor Pusat LMI

Jl. Barata Jaya XX11 No.20 Surabaya

Wakaf Rusak *karena* Bencana

Wakaf memiliki dua karakteristik utama, yaitu keabadian (*ta`bidu al-ashli*) dan kebermanfaatan hasil (*tasbilu al-tsamrah*). Dua karakteristik ini didasarkan pada pesan Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam kepada Umar bin Khatthab radhiyallahu `anhu- ketika hendak mewakafkan tanahnya, “Bila engkau menghendaki, engkau tahan pokoknya (lahan) dan sedekahkan hasilnya” (*Muttafaq `alaihi*). Keabadian pokok harta dan kebermanfaatan hasilnya menghendaki kesinambungan wujud dan produktivitasnya. Tetapi, kehidupan duniawi bersifat dinamis, semua yang berada di muka bumi sangat potensial mengalami kerusakan dan penurunan fungsinya. Kerusakan dan penurunan kualitas benda wakaf terjadi oleh perbuatan manusia atau bersifat natural karena bencana alam.

Sebelum harta wakaf mengalami kerusakan atau penurunan produktivitasnya, menjadi kewajiban

nadzir (pengelola) untuk mengusahakan produktivitasnya sekaligus menjaga kesinambungannya. Di antara ikhtiar menjaga keabadian dan kesinambungan wakaf, *nadzir* boleh memanfaatkan hasil pengelolaan wakaf untuk mempertahankan dan mengembangkan pokok wakaf. Pada dasarnya, hasil pengelolaan (pendapatan) wakaf diperuntukkan bagi *mauquf `alaihi* (pihak penerima manfaat wakaf). Hasil pengelolaan wakaf bukanlah wakaf, melainkan sedekah yang diperuntukkan bagi pihak-pihak yang telah ditentukan oleh *Wakif* (pewakaf) sebagai *mauquf `alaihi mu`ayyan* atau diperuntukkan bagi masyarakat umum ketika *mauquf `alaihi* tidak spesifik (*ghairu mu`ayyan*).

Hukum asal pemanfaatan hasil wakaf sebagai sedekah bagi *mauquf `alaihi* ini dapat dikecualikan dimana *nadzir* wakaf mendahulukan penggunaannya bagi pemeliharaan aset wakaf. Kebijakan ini dilakukan guna menjaga dua



karakteristik wakaf, yaitu keabadian dan kebermanfaatannya. Pemanfaatan hasil pengelolaan wakaf bagi biaya perbaikan aset wakaf pada akhirnya menjadikannya sebagai wakaf. Kebijakan lain yang dapat ditempuh oleh *nadzir* sebagai langkah preventif demi keabadian dan kebermanfaatannya benda wakaf, adalah alokasi cadangan dari hasil wakaf untuk persiapan memakmurkan objek wakaf atau untuk keperluan menambah nilai dan manfaat wakaf. Langkah *nadzir* wakaf sebagaimana tersebut, merupakan bagian dari bentuk investasi wakaf. *Majma' Fiqih Islami* memperkenalkan investasi pendapatan wakaf untuk proyek-proyek investasi. Adapun Fatwa Bait Zakat Kuwait membolehkan praktik yang sama dengan syarat: (1) Boleh pada harta lebih dari kebutuhan mendesak mauquf `alaihi, (2) Kemudahan menarik dana saat diperlukan, (3) Diupayakan diinvestasikan pada proyek yang minim resiko.

Dalam kondisi aset wakaf mengalami kerusakan secara natural, seperti penurunan produktivitasnya oleh faktor usia atau bencana sehingga tidak layak pakai, atau ditinggal masyarakat pengguna, terdapat perlakuan benda wakaf yang disebut *istibdal* atau *ibdal* (tukar-menukar benda wakaf). *Istibdal* diartikan sebagai penjualan benda wakaf untuk dibelikan barang lain sebagai pengganti wakaf. Adapun *ibdal* diartikan sebagai penggantian barang wakaf dengan barang wakaf lainnya, yang sama pemanfaatannya atau tidak sama.

Terhadap solusi *istibdal* atau *ibdal* ini, para ulama berbeda pendapat. Perbedaan ini tidak lepas dari dua karakter wakaf: keabadian dan kebermanfaatannya. Bagi pihak yang cenderung pada keabadian berpendapat bahwa kelestarian barang wakaf merupakan keniscayaan. Barang wakaf tidak boleh dijual, ditukar, diganti dalam bentuk apapun. Bagi pihak yang berorientasi pada kebermanfaatannya

berpendapat bahwa penukaran barang wakaf mungkin dilakukan dengan alasan-alasan tertentu, diantaranya apabila barang wakaf sudah tidak dapat memberikan manfaat sebagaimana yang dimaksud oleh *Wakif* (pewakaf), tidak lagi produktif, atau kondisinya mulai rusak, atau ada tujuan-tujuan lain yang lebih besar masalah dan manfaatnya bagi masyarakat luas.

Dua pendapat ini tentu memiliki sisi positif dan negatif. Mempersempit pintu *istibdal* dan *ibdal*, meskipun barang wakaf sudah tidak produktif dan tidak memberi manfaat, akan menyebabkan terlantarnya barang wakaf dan hilangnya fungsinya, sehingga merugikan pewakaf sekaligus mauquf `alaihi, serta merugikan umat dan upaya pencapaian kesejahteraan. Sebaliknya, terlalu longgar dengan langkah *ibdal* dan *istibdal* berdampak hilangnya kesakralan wakaf, atau kepercayaan masyarakat kepada pengelolaan wakaf.

Menyikapi perbedaan pendapat itu, barangkali langkah kebijakan yang diambil oleh *nadzir* adalah: Pertama, Sedapat mungkin menjaga kelestarian barang wakaf dan melindungi keberadaannya; Kedua, Mengambil langkah penukaran atau penjualan barang wakaf bila ada alasan darurat atau untuk mempertahankan manfaat dan produktivitasnya; Ketiga, Langkah penukaran maupun penjualan barang wakaf dilakukan oleh pemerintah berdasar regulasi yang berlaku, atau minimal dengan izin pemerintah; Keempat, mewujudkan hasil penukaran maupun penjualan barang wakaf menjadi barang wakaf penggantinya.

Wallahu a`lam bisshawab

Oleh:
Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA
 Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana
 Malik Ibrahim Malang

Belajar dan Berkarya dengan Digital Marketing



“Semakin saya belajar, semakin saya yakin bahwa ini adalah bidang yang ingin saya tekuni.”

Faizal Aji

Peserta MSIB Batch 7 Posisi Digital Marketing
Universitas Bhayangkara

Perjalanan saya di dunia digital marketing dimulai saat kuliah. Ketertarikan pada marketing dan media sosial mengarahkan saya untuk menggali lebih dalam. Semakin saya belajar, semakin saya yakin bahwa ini adalah bidang yang ingin saya tekuni.

Kesempatan emas datang ketika pendaftaran program magang MBKM batch 7 dibuka. Tanpa ragu, saya langsung mencari posisi digital marketing dan menemukannya di LMI. Setelah melewati proses seleksi dan mempersiapkan segala persyaratan, akhirnya saya diterima!

Selama dua bulan ini, saya telah banyak belajar dan berkembang sebagai

seorang *Digital Marketing Intern*. Mulai dari menyusun narasi campaign yang menarik, membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB), hingga mengelola *marketplace*. Pengalaman mendampingi kantor wilayah dan mengunjungi berbagai kota di Jawa Timur untuk mengumpulkan aset campaign juga menjadi momen yang berharga.

Saya sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari tim digital marketing LMI. Ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan di sini sangat berharga dan akan menjadi bekal yang sangat berguna untuk masa depan karir saya. Terima kasih LMI atas kesempatan luar biasa ini.

Bersama LMI, Mengembangkan Potensi Diri dan Berkontribusi untuk Umat

“Dengan bimbingan mentor yang luar biasa, saya semakin memahami peran penting seorang amil zakat dan tanggung jawab yang diemban.”

Adela Putri Oktavia

**Peserta Kampus Zakat
Posisi Magang Amil Zakat
Universitas Brawijaya**

Peluang mengikuti MBKM di LMI sungguh berharga. Saya begitu bersyukur menjadi bagian dari keluarga besar LMI yang selalu mendukung dan memberikan respon positif. Di sini, saya belajar betapa pentingnya kolaborasi dengan para amil, donatur, dan penerima manfaat.

Salah satu hal yang paling berkesan adalah budaya kerja yang sangat sehat dan islami di LMI khususnya Kantor Perwakilan LMI DKI Jakarta dimana saya ditempatkan. Suasana ini benar-benar membentuk cara pandang dan pola pikir saya. Setiap hari, kami tidak hanya bekerja, tetapi juga mendekatkan diri pada Allah melalui ibadah, tilawah, dan pembinaan karakter.

Selama magang, saya sempat menghadapi tantangan di bidang

fundraising. Namun, justru hal ini membuat saya banyak belajar tentang strategi penggalangan dana digital yang efektif. Dengan bimbingan mentor yang luar biasa, saya semakin memahami peran penting seorang amil zakat dan tanggung jawab yang diemban. Setiap kontribusi yang saya berikan selalu dihargai, baik untuk LMI maupun umat.

Lebih dari sekadar teknis pengelolaan zakat dan pemberdayaan, saya belajar tentang pentingnya berbagi dan menyebarkan semangat positif. Pengalaman di LMI ini sungguh tak terlupakan dan akan menjadi bekal berharga bagi perjalanan saya ke depan. Terima kasih LMI!

Dzikir *dan* Thuma'ninah



Oleh:

Ustaz Heru Kusumahadi, M.Pd.I.
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

Makna Thuma'ninah

“Ayo, Nak, shalatnya yang thuma'ninah, ya?” begitu ucap seorang ibu kepada anaknya. Kata “thuma'ninah” sering kita dengar dalam konteks ibadah dan diartikan sebagai ketenangan. Namun, di dalam kamus Mu'jam Al-Wasith, thuma'ninah memiliki makna yang lebih mendalam: *ats-tsiqah wa 'adamu al-qalaq*, yakni ketenangan yang diperoleh dari pemahaman yang kokoh—rasa percaya diri yang didasarkan pada pemahaman potensi dan keadaan diri yang utuh, sehingga mampu menepis kecemasan. Dengan pemahaman ini, terciptalah ketenangan yang sebenarnya, inilah yang disebut dengan thuma'ninah.

Makna Dzikir

Dalam sebuah kisah, Abdullah bin Mas'ud memuji muridnya, “Selama 20 tahun aku berteman dengan Rabi', aku belum pernah mendengar dia mengucapkan sesuatu kecuali perkataan yang baik kepada Allah.” Abdullah mengutip firman Allah dalam Surat Fatir ayat 10: “Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal-amal yang saleh dinaikkan-Nya.” Sang murid, Rabi' bin Khutsaim, merupakan seorang tabi'in yang tidak hanya berbicara, tetapi juga diam dalam dzikir dan pikir.

Secara teori, dzikir adalah amalan yang mudah dengan pahala besar dari Allah. Namun, mengapa masih banyak yang lupa berdzikir? Ini mungkin terjadi karena kita sering menggunakan lisan untuk hal-hal yang kurang bermakna, sehingga fungsi lisan hanya terpenuhi sebagian. Padahal, seharusnya setiap nikmat Allah—termasuk lisan—difungsikan dengan baik. Sebagai contoh, fungsi mata bukan hanya untuk melihat, melainkan melihat yang baik. Begitu pula lisan, bukan hanya untuk berkata, tapi untuk berkata baik. Maka, seperti sabda Rasulullah, “Berkatalah yang baik atau diamlah.” Sabda ini menunjukkan hubungan erat antara keimanan dan ucapan kita.

Mengaitkan Dzikir dengan Berpikir

Imam Syafi'i menjelaskan bahwa sebelum berbicara, seseorang harus berpikir tentang baik atau buruknya kata-kata tersebut. Berpikir dalam konteks ini identik dengan dzikir, sebagaimana termaktub dalam QS. Ali Imran ayat 190-191:

“...(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring...”

Pertanyaannya, apakah kita kaya akan dzikir, atau malah kikir? Dengan berdiam sejenak, kita memberi kesempatan hati untuk berbicara dan berdzikir, karena dzikir bukan hanya di lisan, melainkan juga di hati. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW pernah berpesan kepada sahabat Wabishah, “Mintalah pendapat pada hatimu.” Saat lisan diam, hati lebih mudah berdzikir.

Menjaga Keseimbangan Dzikir dan Bicara

Tentu, kita tidak harus diam selamanya. Rasulullah SAW menasihati, “Janganlah kalian banyak bicara tanpa berdzikir kepada Allah, karena banyak bicara tanpa dzikir membuat hati menjadi keras, dan orang yang paling jauh dari Allah adalah orang yang berhati keras” (HR. Tirmidzi). Melafalkan kalimat thayyibah saja sudah termasuk dzikir, namun agar lebih sempurna, sertakan sikap thuma'ninah; pahami makna yang kita lafalkan. Seperti yang Allah tegaskan dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28, “Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”

Mari kita belajar untuk memahami makna setiap lafaz dzikir yang kita ucapkan. Semoga dengan ini, hidup kita dipenuhi ketenangan dan mendapatkan solusi atas masalah-masalah kehidupan. *Bitaufiqillah.*

Duka yang Menyucikan Jiwa

Everything in this world is not everlasting.

Saat kedukaan tiba, rasa-rasanya ingin menyangkal semua itu. Ah, bukankah ia masih sehat? Sepertinya obat-obatan terbaik telah dikonsumsi, pasti akan sembuh! Tak mungkin pergi demikian cepat. Ia masih muda! Tak mudah menyikapi kedukaan, bahkan kehilangan seekor kucing kesayangan bisa membuat seseorang begitu patah hati.

Tahapan kedukaan pertama yang dialami seseorang adalah **denial**, atau penyangkalan. Menyangkal bahwa sudah waktunya wafat. Menyangkal bahwa kesehatan telah menurun. Menyangkal bahwa ia telah benar-benar pergi.

“Masa sih? Bisa jadi dokter salah. Ia hanya tidur koma, bukan meninggal!”
“Yang benar aja! Orang seusianya masih banyak yang produktif berkarya.”

Penyangkalan ini terjadi karena sebagai manusia, kita memang membenci kerusakan, kehilangan, perpisahan dan pada akhirnya kematian. Bagaimana pun berusaha menyiapkan diri sendiri, tak akan pernah siap menghadapi peristiwa kehilangan.

Tahapan yang berikut dari kedukaan adalah **anger** atau kemarahan. Marah kepada diri sendiri. Jika orang tua yang wafat, berpikir bahwa diri ini belum sempat berbakti dengan sepenuh jiwa. Marah karena waktu terlalu cepat berjalan sementara diri belum membuktikan apa-apa, belum mampu membuat orang tua bangga. Marah pada dokter dan staf medis yang dirasa tidak memberikan kontribusi maksimal. Marah pada orang-

orang sekeliling : mengapa hidup mereka masih baik-baik saja? Kenapa harus aku?

Mengapa kita demikian marah ketika kedukaan itu datang? Rasa marah muncul akibat sesuatu berjalan tak sesuai mestinya. Rasa marah muncul ketika kita merasa kehilangan kendali atas segala sesuatu. Rasa marah kita terhadap kematian adalah salah satu bentuk penolakan atas kekuasaan Allah dan saat itu Allah ingin menegaskan bahwa tak ada yang Maha Hidup dan Kekal Abadi kecuali Dia.

Tahapan ketiga dari kedukaan adalah **bargaining** atau tawar menawar. Kata-kata setan bisa muncul di posisi ini. Ucapan jika, andaikan, andai saja, jikalau, jika saja akan muncul berulang-ulang.

Jika saja aku ada uang, tentu Ayah tak akan wafat. Andai aku beli obat yang mahal, tentu Ayah tak akan cepat meninggal. Mengapa bukan aku saja yang meninggal menggantikan orang tuaku, ya Tuhan? Tawar menawar itu terus terjadi dan bahkan bersilangan dengan rasa marah.

Ketika tahapan ini telah berlalu, maka tahapan yang berikut adalah **depresi** atau rasa tertekan sangat. Kesadaran bahwa takdir Allah tak dapat dihindari. Kesadaran bahwa di titik ini manusia benar-benar makhluk lemah yang tak punya daya. Penyebab rasa tertekan adalah ketidakmampuan menyalurkan emosi terdalam menggunakan jalur yang mungkin untuk ditempuh.

Pernahkan anda melihat orang yang sedang dalam kondisi sangat sedih dan tertekan, membuang semua emosi negatifnya dengan sholat sunnah sebanyak mungkin? Rasa tertekan ini adalah hal yang sangat manusiawi terjadi. Janganlah menyangkal hal ini karena sejatinya manusia adalah makhluk lemah di alam makrokosmos. Atau pernahkah anda melihat orang yang sedang tertekan, membuang emosi negatifnya dengan berbelanja sebanyak-banyaknya atau bertualang naik gunung? Hanya saja perlu dipilih, apakah aktivitas yang dijalani akan mengobati diri atau justru makin meningkatkan resiko di kemudian hari.

Hari-hari yang Berjalan

Tahap kelima dari kedukaan adalah **acceptance** yang berarti penerimaan. Walau rasa penolakan, kemarahan, *bargaining* dan depresi masih mengiringi; di titik ini waktu terus berjalan. Hari-hari yang lengkap terasa lebih sepi tanpa kehadirannya. Canda khas yang biasa dilakukan, sekarang mulai berubah komposisinya.

Seharusnya, tahap penerimaan bisa cepat terjadi karena hidup mau tak mau terus berjalan. Bila tahap ini masih tertunda selama berminggu, berbulan, bahkan bertahun maka bisa dikatakan kedukaan belum menghilang sepenuhnya. Apa yang harus dilakukan?

1. Bicaralah pada seseorang. Walau tak nyaman bicara pada seseorang dengan berbagai alasan (takut merepotkan, tak suka membongkar masalah, merasa mampu mengatasi sendiri) cobalah untuk bicara dengan orang lain. Meski *acceptance* belum langsung terbangun, setidaknya mulai *one step forward*
2. Menekuni minat dan bakat yang mungkin belum sempat diwujudkan di waktu sebelumnya. Salah satunya hobi atau kesukaan, sebagai bentuk ekspresi jiwa dan cara mengobati emosi
3. Buatlah schedule atau jadwal harian, pekanan, bulanan. Rancangan jangka pendek dan jangka panjang
4. Bacalah buku-buku yang memotivasi, termasuk biografi dan autobiografi
5. Banyak melakukan pendekatan spiritual seperti salat, mengikuti kajian, membaca Quran
6. Memulai konseling dan terapi, bila dibutuhkan

Semoga, setiap rasa sedih kita menjadi jalan penyucian jiwa dan Allah akan memberikan ganti rizki yang jauh lebih baik. *Aamiin yaa Rabb*.

Oleh: **Sinta Yudisia**
Penulis, Pengamat Budaya Pop Culture,
dan Praktisi Parenting



Roz Menyelami Peran Ibu
dalam **The Wild Robot**

Oleh: Ashila Rizka Putri



Di tengah hutan liar yang sunyi dan penuh misteri, sebuah robot bernama Roz terdampar setelah kapal yang membawanya mengalami kecelakaan. Terprogram untuk membantu manusia, Roz, yang dikenal sebagai ROZZUM Unit 7134, kini harus berjuang untuk bertahan hidup di lingkungan yang sama sekali asing baginya. Dalam perjalanan ini, ia tidak hanya belajar tentang cara bertahan hidup, tetapi juga menemukan arti dari keluarga dan persahabatan.

Cerita dimulai dengan gambaran bagaimana Roz terbangun di pulau terpencil, dikelilingi oleh hewan-hewan yang awalnya ketakutan akan kehadirannya. Mereka menganggapnya sebagai ancaman, makhluk asing yang tidak memiliki tempat di dunia mereka. Namun, Roz tidak menyerah. Dengan tekad dan rasa ingin tahunya, ia mulai menjelajahi pulau dan berusaha memahami bahasa serta perilaku hewan-hewan di sekitarnya. Momen-momen awal ini menggambarkan perjuangan Roz untuk diterima, memberikan nuansa emosional yang mendalam pada cerita.

Suatu ketika, Roz menemukan sebuah telur angsa yang ditinggalkan. Dalam momen yang penuh kasih sayang dan keberanian, ia memutuskan untuk merawat telur tersebut hingga menetas menjadi seekor anak angsa kecil yang lucu bernama Brightbill. Dari sinilah hubungan luar biasa antara robot dan anak angsa dimulai. Roz menjadi “ibu” bagi Brightbill, mengajarnya cara berenang dan bertahan hidup di alam liar. Melalui interaksi mereka, pembaca diajak merasakan kehangatan cinta seorang ibu, meskipun Roz adalah mesin.

Seiring berjalannya waktu, Roz mulai membangun hubungan dengan hewan-hewan lain di pulau tersebut. Ia bersahabat dengan Fink si rubah dan Pinktail si oposum, yang masing-masing memiliki karakter unik dan lucu. Persahabatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman Roz tetapi juga memberikan pelajaran tentang kerja sama dan saling mendukung di tengah tantangan. Ketika musim dingin tiba dengan segala kesulitan

yang menyertainya, Roz menunjukkan keberanian luar biasa dengan mengorbankan dirinya demi keselamatan teman-temannya.

Novel ini tidak hanya bercerita tentang petualangan dan perjuangan Roz untuk bertahan hidup; ia juga menyentuh tema-tema penting seperti identitas, cinta, dan arti keluarga. Meskipun Roz adalah robot, ia menunjukkan emosi dan kemampuan untuk mencintai yang melampaui batasan-batasan teknologi. Hal ini mengajak pembaca untuk merenungkan apakah kemanusiaan dapat ditemukan dalam bentuk yang tidak terduga.

Peter Brown menulis *The Wild Robot* dengan gaya naratif yang sederhana namun mendalam. Setiap halaman dipenuhi dengan ilustrasi yang memukau, menambah daya tarik visual cerita ini. Ilustrasi tersebut berhasil menangkap keindahan alam serta ekspresi karakter-karakter hewan dengan sangat baik, membuat pembaca merasa seolah-olah mereka turut berada di pulau tersebut.

Ketika cerita mendekati akhir, konflik muncul ketika robot-robot lain dikirim untuk membawa Roz kembali ke pabrik asalnya. Di sinilah ketegangan meningkat; Roz harus memilih antara kembali ke kehidupan lamanya atau tetap bersama Brightbill dan teman-temannya di pulau. Pilihan ini mencerminkan dilema universal tentang apa artinya “rumah” dan kepada siapa kita merasa terikat.

The Wild Robot adalah kisah indah tentang penemuan diri dan kekuatan cinta yang mampu menjembatani perbedaan antara manusia dan mesin. Dengan pesan moral yang kuat tentang persahabatan dan pengorbanan, buku ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pelajaran berharga bagi pembaca dari segala usia. Melalui perjalanan Roz, kita diajak untuk mengambil jeda sejenak dan merawat kembali kehangatan interaksi dengan orang tercinta. Semata-mata agar kita tak terbuai karena dimanjakan oleh algoritma dan artificial intelligence. Kita akhirnya menyadari bahwa kita ini manusia, bukan robot.

Bolehkah Mendoakan Keburukan untuk Orang Lain?



Ustaz, bagaimana pandangan agama mengenai tindakan mendoakan hal-hal negatif pada orang lain, apakah diperbolehkan dalam agama untuk mendoakan keburukan terhadap orang lain?

Novi - Pati

Doa adalah memohon sesuatu kepada Allah baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Doa juga bisa dimaknai sebagai sesuatu yang diharapkan terjadi. Dalam hadis disebutkan bahwa doa adalah ibadah paling utama. (Sunan Abi Dawud: 1479). Allah sendiri memerintahkan kita untuk berdoa dan orang yang tidak mau melakukannya diancam masuk neraka karena termasuk golongan orang-orang yang sombong. (QS Ghafir: 60).

Karena doa merupakan harapan maka tentu saja kita tidak diperbolehkan mendoakan keburukan bagi orang lain. Mengharap keburukan bagi orang lain yang tidak bersalah kepada kita termasuk penyakit hati yang harus dihindari. Sementara mendoakan keburukan kepada orang yang mendzalimi masih bisa ditoleransi asal tidak melampaui batas, sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam

Surah An-Nahl: 126. Meskipun demikian pada ayat tersebut Allah menegaskan bahwa tindakan memaafkan masih jauh lebih baik dan lebih mulia.

Mendoakan keburukan bagi orang lain juga dibenarkan jika yang diharapkan adalah kemaslahatan yang jauh lebih besar. Seperti orang yang telah melampaui batas di dalam maksiat kepada Allah dan tidak akan pernah sadar kecuali mengalami suatu keburukan. Nabi-nabi terdahulu seperti Nabi Nuh, Nabi Luth, Nabi Hud dan lainnya juga pernah mendoakan keburukan bagi umatnya semata-mata agar kemungkaran mereka tidak semakin merajalela.

Oleh:

Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Th.I., M.Ag
Dewan Pengawas Syariah LMI

Keutamaan Sholat di Rumah Bagi Perempuan *dan* di Masjid Bagi Laki-Laki

Shalatnya seorang wanita di rumahnya secara umum lebih utama dibandingkan shalat yang dilakukan di masjid. (Sunan Abi Dawud: 570). Namun bila ada wanita yang meminta ijin untuk (melaksanakan) shalat di masjid maka tidak perlu dilarang jika keadaannya memungkinkan. Dalam sebuah hadis riwayat Abdullah bin Umar diceritakan bahwa salah seorang isteri 'Umar bin al-Khatthab ra biasa menghadiri shalat 'isya' dan shubuh berjama'ah di masjid. Ada yang berkata kepadanya: 'Mengapa Anda keluar, bukankah Anda tahu bahwa 'Umar tidak menyukai hal ini dan ia seorang pencemburu?'. Ia menjawab: 'Apa yang menghalanginya untuk melarangku adalah sabda Nabi saw : "Janganlah kalian melarang kaum wanita pergi ke masjid."' (Sahih al-Bukhari: 858 dan Sahih Muslim: 442).

Dalam konteks saat ini, larangan mutlak terhadap wanita untuk pergi ke masjid menjadi kurang relevan terutama di beberapa wilayah yang masuk kategori aman dari fitnah. Namun, yang perlu diperhatikan adalah, bahwa ketika wanita tersebut pergi ke masjid, diharuskan untuk tidak memakai wangi-wangian (termasuk di dalamnya berdandan) secara berlebihan dan segera pulang ketika shalat telah selesai ditunaikan. Terkait dengan keutamaan dan pahalanya, Ibn Baz menjelaskan bahwa bisa jadi pahala seorang perempuan yang shalat di rumah sama seperti berjamaah di masjid,

bisa jadi lebih banyak dan bisa jadi pula lebih sedikit. (Fatawa Nur 'ala al-Darb). Sedangkan bagi laki-laki mutlak lebih utama shalat berjamaah di masjid daripada shalat di rumah, meskipun sama-sama berjamaah.

Memang, shalat berjamaah di rumah juga mendapatkan pahala 27 derajat daripada shalat sendirian, namun orang yang shalat di rumah tidak mendapatkan pahala melangkahkkan kaki ke masjid dan tidak mendapatkan keutamaan memakmurkan masjid dan yang paling pokok telah meninggalkan kesunahan shalat di masjid. Namun apabila shalat berjamaah di rumah itu disebabkan karena udzur seperti faktor kesehatan padahal ia memiliki kebiasaan shalat di masjid maka pahalanya sama dengan pahala shalat berjamaah di masjid (al-Syarh al-Mumtî', 4/323).



01 Januari

RAJAB - SYA'BAN 1446 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
الأحد	الاثنين	الثلاثاء	الأربعاء	الخميس	الجمعة	السبت
29	30	31	1 ¹	2 ²	3 ³	4 ⁴
5 ⁵	6 ⁶	7 ⁷	8 ⁸	9 ⁹	10 ¹⁰	11 ¹¹
12 ¹²	13 ¹³	14 ¹⁴	15 ¹⁵	16 ¹⁶	17 ¹⁷	18 ¹⁸
19 ¹⁹	20 ²⁰	21 ²¹	22 ²²	23 ²³	24 ²⁴	25 ²⁵
26 ²⁶	27 ²⁷	28 ²⁸	29 ²⁹	30 ³⁰	31 ¹	1

1 Januari 2025: Tahun Baru 2025 Masehi
13-15 Januari 2025: Puasa Ayyumul Bidh
27 Januari 2025: Isra Mikraj Nabi Muhammad S.A.W.
28 Januari 2025: Cuti Bersama Tahun Baru Imlek
29 Januari 2025: Tahun Baru Imlek 2576 Kongzili

02 Februari

SYA'BAN 1446 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
الأحد	الاثنين	الثلاثاء	الأربعاء	الخميس	الجمعة	السبت
26	27	28	29	30	31	1 ²
2 ³	3 ⁴	4 ⁵	5 ⁶	6 ⁷	7 ⁸	8 ⁹
9 ¹⁰	10 ¹¹	11 ¹²	12 ¹³	13 ¹⁴	14 ¹⁵	15 ¹⁶
16 ¹⁷	17 ¹⁸	18 ¹⁹	19 ²⁰	20 ²¹	21 ²²	22 ²³
23 ²⁴	24 ²⁵	25 ²⁶	26 ²⁷	27 ²⁸	28 ²⁹	29 ³⁰

12-14 Februari 2025: Puasa Ayyumul Bidh

05 Mei

DZULQA'DAH - DZULHIJAH 1446 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
الأحد	الاثنين	الثلاثاء	الأربعاء	الخميس	الجمعة	السبت
27	28	29	30	1 ²	2 ³	3 ⁴
4 ⁵	5 ⁶	6 ⁷	7 ⁸	8 ⁹	9 ¹⁰	10 ¹¹
11 ¹²	12 ¹³	13 ¹⁴	14 ¹⁵	15 ¹⁶	16 ¹⁷	17 ¹⁸
18 ¹⁹	19 ²⁰	20 ²¹	21 ²²	22 ²³	23 ²⁴	24 ²⁵
25 ²⁶	26 ²⁷	27 ²⁸	28 ²⁹	29 ³⁰	30 ³¹	1

1 Mei 2025: Hari Buruh Internasional
12 Mei 2025: Hari Raya Waisak 2569 BE
13 Mei 2025: Cuti Bersama Hari Raya Waisak
11-13 Mei 2025: Puasa Ayyumul Bidh
29 Mei 2025: Kenakian Yesus Kristus
30 Mei 2025: Cuti Bersama Kenakian Yesus Kristus

06 Juni

DZULHIJAH 1446 H - MUHARRAM 1447 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
الأحد	الاثنين	الثلاثاء	الأربعاء	الخميس	الجمعة	السبت
1 ²	2 ³	3 ⁴	4 ⁵	5 ⁶	6 ⁷	7 ⁸
8 ⁹	9 ¹⁰	10 ¹¹	11 ¹²	12 ¹³	13 ¹⁴	14 ¹⁵
15 ¹⁶	16 ¹⁷	17 ¹⁸	18 ¹⁹	19 ²⁰	20 ²¹	21 ²²
22 ²³	23 ²⁴	24 ²⁵	25 ²⁶	26 ²⁷	27 ²⁸	28 ²⁹
29 ³⁰	30 ³¹	1	2	3	4	5

1 Juni 2025: Hari Lahir Pancasila
6 Juni 2025: Idul Adha 1446 Hijrah
9 Juni 2025: Cuti Bersama Idul Adha
10-11 Juni 2025: Puasa Ayyumul Bidh
27 Juni 2025: Tahun Baru Islam 1447 Hijrah

09 September

RABI'UL AWAL - RABI'UL AKHIR 1447 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
الأحد	الاثنين	الثلاثاء	الأربعاء	الخميس	الجمعة	السبت
31	1 ¹	2 ²	3 ³	4 ⁴	5 ⁵	6 ⁶
7 ⁷	8 ⁸	9 ⁹	10 ¹⁰	11 ¹¹	12 ¹²	13 ¹³
14 ¹⁴	15 ¹⁵	16 ¹⁶	17 ¹⁷	18 ¹⁸	19 ¹⁹	20 ²⁰
21 ²¹	22 ²²	23 ²³	24 ²⁴	25 ²⁵	26 ²⁶	27 ²⁷
28 ²⁸	29 ²⁹	30 ³⁰	1	2	3	4

5 September 2025: Maulid Nabi Muhammad S.A.W.
6-8 September 2025: Puasa Ayyumul Bidh
17 September 2025: Miled ke-30 LMI

10 Oktober

RABI'UL AKHIR - JUMADIL ULA 1447 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
الأحد	الاثنين	الثلاثاء	الأربعاء	الخميس	الجمعة	السبت
28	29	30	1 ¹	2 ²	3 ³	4 ⁴
5 ⁵	6 ⁶	7 ⁷	8 ⁸	9 ⁹	10 ¹⁰	11 ¹¹
12 ¹²	13 ¹³	14 ¹⁴	15 ¹⁵	16 ¹⁶	17 ¹⁷	18 ¹⁸
19 ¹⁹	20 ²⁰	21 ²¹	22 ²²	23 ²³	24 ²⁴	25 ²⁵
26 ²⁶	27 ²⁷	28 ²⁸	29 ²⁹	30 ³⁰	31 ³¹	1

5-7 Oktober 2025: Puasa Ayyumul Bidh



Berdaya



Scan QR Code
atau transfer ke
Bank Syariah Indonesia
709 2604 191
an. Lembaga Manajemen Infaq
Hotline :
0822 3000 0909

03 Maret

RAMADAN - SYAWAL 1446 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
23	24	25	26	27	28	1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	30	31	25	26	27	28

1 Maret 2025: Awal Puasa Ramadhan 1446 Hijrah
28 Maret 2025: Cuti Bersama Hari Suci Niyepi
29 Maret 2025: Hari Suci Niyepi
31 Maret dan 1 April 2025: Idul Fitri 1446 Hijrah

04 April

SYAWAL - DZULQADHA 1446 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
30	31	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	1	2	3

31 Maret dan 1 April 2025: Idul Fitri 1446 Hijrah
2, 3, 4, 7 April 2025: Cuti Bersama Idul Fitri 1446 Hijrah
12-14 April 2025: Puasa Ayyumul Bidh
18 April 2025: Wafat Yesus Kristus
20 April 2025: Kebangkitan Yesus Kristus

07 Juli

MUHARRAM - SAFAR 1447 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
29	30	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31	1	2

9-11 Juli 2025: Puasa Ayyumul Bidh

08 Agustus

SAFAR - RABI'UL AWAL 1447 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
27	28	29	30	31	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	31	25	26	27	28	29

7-9 Agustus 2025: Puasa Ayyumul Bidh

17 Agustus 2025: Proklamasi Kemerdekaan

11 November

JUMADIL ULA - JUMADIL AKHIR 1447 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
26	27	28	29	30	31	1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	30	24	25	26	27	28

4-6 November 2025: Puasa Ayyumul Bidh

12 Desember

JUMADIL AKHIR - RAJAB 1447 H

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1	2	3

4-6 Desember 2025: Puasa Ayyumul Bidh

25 Desember 2025: Kelahiran Yesus Kristus
26 Desember 2025: Cuti Bersama Kelahiran Yesus Kristus

Harapan Baru *di* Tengah Kekeringan LMI Salurkan Air Bersih di Pelosok Pacitan

Pacitan - Musim kemarau berkepanjangan telah menyebabkan kekeringan serius di beberapa wilayah, termasuk Pacitan, Jawa Timur. Sudah dua bulan lebih daerah ini terdampak, dengan semakin banyak desa yang mengalami kekurangan air bersih. Kekeringan yang parah ini sangat memengaruhi aktivitas sehari-hari masyarakat, terutama dalam kebutuhan dasar seperti air untuk memasak, mandi, dan mencuci.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, Laznas LMI menyalurkan 44.000 liter air bersih ke sejumlah desa pelosok di Kabupaten Pacitan. Penyaluran air bersih ini dilakukan pada 8-15 Oktober 2024, mencakup Desa Wonodadi Kulon, Gegeran, Mentoro, Wora Wari, Kluwih, dan Sambong. Sebanyak 1.300 warga di desa-desa tersebut menjadi penerima manfaat,

yang kini kembali mendapatkan akses air bersih untuk kebutuhan harian mereka.

Salah satu penerima manfaat, Bu Eka, mengungkapkan rasa syukur atas bantuan tersebut. "Terima kasih sekali, sebagai warga senang dapat bantuan air bersih, ndak perlu setiap minggu beli," ujarnya. Bu Eka menggambarkan betapa besar bantuan ini dalam meringankan beban masyarakat yang terdampak kekeringan.

Bantuan air bersih dari LMI ini diharapkan dapat menjadi solusi sementara bagi warga yang tengah berjuang menghadapi kekeringan. Selain itu, mereka juga berharap agar bencana ini segera berakhir, dan masyarakat bisa kembali menjalani aktivitas normal tanpa kekhawatiran akan kekurangan air.





Kacamata Baru untuk Adik-Adik Yatim di Nganjuk

Nganjuk — Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, Laznas LMI mengadakan program kacamata gratis untuk para pelajar yatim di Nganjuk, Jawa Timur. Kegiatan bertajuk “Bahagia Bersama Yatim” ini diadakan di SD Islam Ulul Albab, Loceret, dengan tujuan memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yatim serta memastikan kesehatan penglihatan mereka terjaga. Dengan penglihatan yang lebih baik, diharapkan prestasi akademik mereka pun semakin meningkat.

Kegiatan ini mencakup pemeriksaan mata, pemberian kacamata gratis, serta pemberian dukungan beasiswa pendidikan untuk 5 siswa tersebut. Dalam pelaksanaan ini LMI bekerja sama dengan Optik Gelora untuk memastikan kacamata yang diberikan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Program ini dirancang untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan material, tetapi juga memberikan motivasi bagi anak-anak yatim agar tetap semangat belajar dan meraih cita-cita.

Kepala SD Islam Ulul Albab, Ibu Wiwik Budiwiyatni, S.Pd.I, menyampaikan apresiasi mendalam atas kepedulian LMI dan para donatur yang telah mendukung program ini. “Kami sangat menghargai

perhatian yang diberikan kepada siswa-siswa yatim di sekolah kami. Semoga kegiatan ini membawa manfaat besar bagi mereka dan membantu mereka mencapai prestasi yang lebih baik,” ujarnya.

Program ini juga disambut hangat oleh orang tua anak-anak yang merasa terbantu dengan bantuan kacamata gratis. LMI berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara rutin untuk menjangkau lebih banyak pelajar yatim di wilayah Nganjuk dan sekitarnya. Dukungan dari masyarakat dan para donatur sangat diharapkan agar program ini bisa memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anak-anak yatim yang membutuhkan.





Dukung Peran Orangtua Dalam Perkembangan Anak

LMI Gelar Kajian Parenting *bersama* Ustadz Fauzil Adhim di Sidoarjo

Sidoarjo – Ustadz Fauzil Adhim, pakar parenting dari Yogyakarta, hadir di Sidoarjo untuk berbagi ilmu mengenai peran orang tua dalam membentuk keshalihan dan kesuksesan anak. Acara ini diselenggarakan di Hotel Luminor Sidoarjo pada Minggu pagi (22/10). Sekitar 200 peserta, hadir untuk mendapatkan panduan praktis dalam mendampingi anak-anak mereka di setiap fase perkembangan.

Dalam kajian ini, Ustadz Fauzil Adhim mengingatkan pentingnya kehadiran orangtua dalam mendampingi dan memahami anak. “Kehadiran orang tua yang konsisten adalah kunci untuk menumbuhkan generasi yang shalih dan mandiri,” ujar beliau. Beliau menekankan bahwa perhatian terhadap kebutuhan emosional dan spiritual anak sangatlah penting untuk membentuk karakter dan akhlak mereka di masa depan. Peserta tampak antusias mendengarkan panduan konkret mengenai cara menjadi pendamping yang lebih bijaksana dan berempati.

Acara ini juga diisi dengan kegiatan sosial berupa penggalangan dana dan lelang amal untuk Palestina yang menambah semangat kepedulian para peserta. Total donasi yang terkumpul mencapai Rp60.030.000. Momen lelang buku karya Ustadz Fauzil Adhim, lengkap dengan tanda tangannya, menjadi salah satu bagian yang paling menarik sehingga banyak peserta berlomba untuk berkontribusi dalam aksi kemanusiaan tersebut.

LMI berharap acara ini tidak hanya menjadi momen pembelajaran bagi para orang tua, tetapi juga sebagai wujud kepedulian sosial. Dengan sinergi antara ilmu parenting dan aksi kemanusiaan, kegiatan ini diharapkan bisa berlanjut di masa mendatang, memberikan dampak positif pada keluarga dan masyarakat luas yang memerlukan bimbingan dan dukungan.



LMI Ajak Anak Yatim Lestarkan Budaya *dengan* Belajar Membuat

Malang – Memperingati Hari Batik Nasional yang jatuh setiap bulan Oktober, Laznas LMI menggelar kegiatan membuat batik bersama anak-anak yatim dan mengundang seorang pengrajin batik (12/10). Dengan semangat melestarikan warisan budaya Indonesia, LMI ingin memberikan pengalaman berharga kepada generasi muda agar lebih mengenal dan mencintai berbagai jenis batik seperti batik tulis, batik cap, dan batik cetak.

Dalam kegiatan ini, LMI mengundang seorang pembatik profesional, Pak Kris dari Galeri Lembayung Batik Tulis, untuk memberikan pelatihan membuat batik. Pak Kris menjelaskan berbagai teknik

membatik, mulai dari cara memegang canting, menggambar pola, hingga proses pewarnaan kain. Dengan penuh antusias, anak-anak belajar membuat motif-motif tradisional di atas kain putih, melatih kesabaran, kreativitas, dan ketekunan dalam proses yang memerlukan ketelitian.

Kegiatan membuat batik ini tidak hanya bermanfaat sebagai pengenalan budaya, tetapi juga menanamkan rasa bangga pada anak-anak yatim binaan LMI terhadap karya asli Indonesia yang diwariskan turun-temurun. Anak-anak ini mendapatkan wawasan lebih dalam tentang proses panjang yang membuat setiap kain batik begitu istimewa dan penuh nilai.

LMI berharap melalui Program Menggembirakan Anak Yatim (PMAY) seperti ini akan semakin menguatkan kecintaan anak-anak terhadap budaya bangsa. LMI juga berterima kasih kepada para donatur yang mendukung kegiatan ini, dan berharap kegiatan ini menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah berkontribusi.





Laznas LMI dan PT Pelindo Tanam 600 Coral untuk Lestarkan Ekosistem Laut di Pantai Pandawa

Badung - Laznas LMI dengan PT Pelindo bekerjasama menggelar program CSR berupa penanaman terumbu karang di Pantai Pandawa yang berada di area Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali (17/10). Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang menghadiri acara ini menegaskan pentingnya langkah nyata untuk melindungi ekosistem laut. Sebab terumbu karang memainkan peran vital bagi kelangsungan hidup berbagai spesies laut yang juga menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat pesisir.

Sebanyak 600 bibit coral ditanam sebagai upaya mengembalikan keanekaragaman hayati laut di sekitar

Pantai Pandawa. Terumbu karang tak hanya memperindah pantai tetapi juga menjadi habitat alami bagi ikan dan makhluk laut lainnya. Program ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk melindungi dan merawat ekosistem laut dari ancaman kerusakan akibat perubahan iklim, polusi, dan aktivitas manusia.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Badung mengapresiasi kontribusi Laznas LMI dan PT Pelindo dalam pelestarian lingkungan laut dan mengajak lebih banyak pihak untuk aktif dalam kegiatan pelestarian seperti ini. Terumbu karang adalah aset lingkungan yang rentan, dan inisiatif ini merupakan langkah penting dalam memastikan ekosistem laut tetap produktif dan sehat untuk generasi mendatang.

Sub Regional Head PT Pelindo berharap program ini juga dapat meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya menjaga kelestarian laut. Di akhir acara, para peserta berfoto bersama dan melepas bibit terumbu karang ke laut, melambungkan semangat untuk menjaga dan melestarikan ekosistem laut di Indonesia.



Kolaborasi *Alirkan* Kebaikan, LMI Bersama KPP Pratama Alirkan 30.000 Liter Air Bersih di Bangkalan

Bangkalan - Air menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan kita. Di beberapa daerah Indonesia masih banyak yang mengalami kekeringan, akses air susah, dan jika membeli harganya cukup mahal. Melihat kondisi ini Laznas LMI berkolaborasi dengan KPP Pratama menyalurkan air bersih ke daerah yang krisis. Di antara daerah yang terpilih yakni Dusun Tlempok, Desa katol Timur, Kecamatan Kokop Bangkalan.

Proses pendistribusian dilakukan pada hari Jumat (25/10) yang disambut baik oleh warga setempat. Semua orang nampak sangat tangguh karena mampu membawa pulang berliter-liter air dalam sekali jalan. Bapak Achmad Soebagyo selaku PJ acara bakti sosial dari KPP Pratama Bangkalan menyampaikan pentingnya akses air bersih terhadap kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, terlebih jika kekeringan sedang melanda.

Sebanyak enam tangki air bersih disediakan dan disebar di beberapa titik strategis, salah satunya di Madrasah Miftahul Ulum. “Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga sebagai wujud kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kesehatan serta kualitas hidup yang lebih baik. Diharapkan, kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala demi mendukung kebutuhan dasar masyarakat”, pungkas Bapak Ahmad Soebagyo.

Terima kasih kepada KPP Pratama yang telah menyambut kolaborasi kebaikan ini. Semoga banyak hal baik yang kedepannya bisa terus dilakukan bersama untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.





Kolaborasi LMI Bersama PT Paragon Berdayakan Masyarakat Pelaku UMKM Kuliner dan Bakery

Kediri - Kuliner selalu menjadi sektor menarik bagi pegiat UMKM. Salah satu sebabnya karena banyaknya varian dan peluang yang ada di bidang kuliner. Terlebih lagi cabang bakery yang juga memiliki banyak sekali turunan.

Paradaya Movement adalah salah satu program vokasi dan keterampilan kerjasama dengan PT Paragon. LMI berkolaborasi pada bidang kuliner dan bakery dengan tujuan memberikan keterampilan kepada mustahik agar lebih berdaya. Ada 10 ibu ibu pegiat UMKM kuliner dan bakery yang terpilih melalui seleksi, dan kemudian menjalani pelatihan mulai tanggal 15 Oktober 2024.

Dengan program ini diharapkan UMKM kuliner dan bakery dapat meningkatkan mutu, varian, hingga penghasilannya.

Pelatihan terbagi atas empat kelas yaitu kelas bolu, kelas olahan mie, kelas pastry dan kelas cookies. Keempat kelas ini ditempuh dengan durasi empat sampai lima jam per kelas.

Paradaya Movement bekerjasama dengan Bogasari Baking Centre Kediri yang memiliki reputasi sangat baik di bidang pelatihan kuliner dan bakery. Program ini dibuka oleh Direktur Pendayagunaan LMI, Bapak Guritno. "Semoga program ini bisa membantu UMKM kuliner. Bukan saja penghasilannya tapi juga kapasitas sebagai pegiat kuliner dan bakery" ungkap pak Guritno dalam sambutannya.

"Terimakasih LMI, saya senang sekali dengan program ini. Sudah lama mencari pelatihan seperti ini tapi selalu biayanya tidak cukup terjangkau. Alhamdulillah LMI memberikan pengalaman berharga ini untuk saya" ungkap Bu Ana dengan wajah berbinar.

Dengan program ini LMI berharap bisa menjadi bagian yang mendukung UMKM kuliner dan bakery sehingga bisa menjadi lebih mandiri dan memberdayakan sekitarnya.





LMI dan FOZ Salurkan 225.000 Liter Air Bersih ke Wilayah Kekeringan di Malang Selatan

Malang - Kekeringan parah yang melanda beberapa wilayah di Kabupaten Malang memicu krisis air bersih yang meresahkan masyarakat. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Malang bahkan menetapkan status tanggap darurat hingga akhir Oktober 2024. Salah satu wilayah yang paling terdampak adalah Kecamatan Donomulyo, di mana warga kesulitan mendapatkan pasokan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

Melihat kondisi ini, LMI bergerak cepat menyalurkan bantuan air bersih ke Desa Tulungrejo, Kecamatan Donomulyo. Bersama dengan anggota Forum Zakat lainnya, mereka mendistribusikan sebanyak 225.000 liter air bersih. Bantuan ini mendapat sambutan antusias dari warga yang sangat membutuhkan air untuk mandi, memasak, dan kebutuhan dasar lainnya.

Pak Luqman Hadi, Manajer Zona VI LMI Jawa Timur, menjelaskan bahwa upaya ini merupakan bentuk solidaritas LMI dan FOZ dalam membantu warga yang terdampak krisis kekeringan. "Kami berusaha memastikan setiap warga mendapatkan air bersih yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keseharian mereka," ujarnya. Minimnya sumber air di wilayah tersebut membuat penyaluran air bersih menjadi solusi mendesak yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para donatur yang telah mendukung program sedekah air ini. LMI berharap setiap tetes air yang disalurkan dapat membawa keberkahan dan menjadi amal jariyah bagi para donatur. Penyaluran air bersih ini tidak hanya meringankan beban warga, tetapi juga menjadi bukti nyata kepedulian bersama untuk menghadapi bencana kekeringan.

Sinergi LMI dan YBM PLN Salurkan Beasiswa Pintar di Hari Santri Nasional



Probolinggo - Dalam rangka Hari Santri Nasional, LMI Jatim 4 bersama YBM PLN UPT Probolinggo berkolaborasi menyalurkan Beasiswa Pintar. Kegiatan ini berlangsung pada Selasa (22/10) di Graha Al-Qur'an LMI Probolinggo. Penyerahan beasiswa ini melibatkan 25 penerima beasiswa binaan LMI dan dihadiri oleh Ketua YBM PLN UPT Probolinggo, Bapak Pur Santoso.

Acara tersebut dimulai dengan pembacaan tilawah oleh Aghnithia, diikuti oleh sambutan dari Ustaz Dawud Sulaiman, Manajer Perwakilan LMI Jatim 4 Probolinggo. Dalam sambutannya, Ustaz Dawud menyampaikan pentingnya momentum Hari Santri Nasional sebagai pendorong bagi para siswa untuk terus bersemangat belajar, baik dalam ilmu dunia maupun agama, demi kesuksesan di masa depan hingga akhirat kelak.

Pak Pur Santoso juga memberikan motivasi kepada para penerima beasiswa, menekankan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk meraih impian. Beliau mendorong agar beasiswa ini dijadikan pemicu semangat untuk lebih giat belajar dan mengembangkan diri.

Sebagai penutup acara, Pak Pur bersama Ustaz Dawud secara simbolis menyerahkan beasiswa kepada para penerima. Salah satu penerima, Jefri, mengungkapkan rasa syukurnya. "Terima kasih YBM PLN dan LMI. Saya sangat termotivasi untuk lebih giat belajar dan optimis demi menggapai cita-cita," ujar Jefri dengan penuh semangat.





Sambut Hari Kesehatan Nasional, LMI dan BSMI Salurkan 20.000 liter Air Bersih untuk Masyarakat Konang

Bangkalan - Air bersih adalah salah satu elemen paling penting untuk kesehatan manusia. Tanpa akses yang memadai terhadap air bersih, akan beresiko tinggi terkena berbagai penyakit. Selain itu, air bersih juga berperan penting dalam perkembangan anak-anak. Kekurangan air bersih dapat menyebabkan malnutrisi dan masalah kesehatan lainnya yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional, LMI dan BSMI melaksanakan kegiatan penyaluran 20.000 liter air bersih ke empat desa yang terdampak kekeringan di Kecamatan Konang, yakni Desa Pakes (Dusun Semeloh), Desa Bandung (Dusun Tormas), Desa Durin Timur (Dusun Bundek), dan Desa Kanegarah (Dusun Jelgung) (1/11). Air bersih ini diperuntukkan bagi beberapa Masjid, 4 Polindes, dan masyarakat sekitar.

“Kalau beli sendiri itu biasanya satu truk isi dua tangki kecil harganya Rp

130.000, atau kita bisa ke daerah Blega buat ambil airnya di sumber, tapi kalo kekeringan seperti kemarin itu ya tetep susah juga”, ujar salah satu warga di Desa Durin Timur.

Kegiatan penyaluran air bersih ini mendapat sambutan hangat dari warga. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya pasokan air bersih ini, terutama karena kondisi kekeringan yang berkepanjangan telah menyulitkan mereka untuk mendapatkan air yang layak konsumsi.



Kediri - Sebanyak 58 mahasiswa asal Kediri dengan penuh antusias mengikuti kegiatan rekrutmen relawan penanggulangan bencana yang diadakan oleh Laznas LMI. Pada kegiatan ini, mereka dibekali keterampilan pertolongan pertama dan pengetahuan tanggap darurat oleh Pak Susanto, selaku supervisor penanggulangan bencana LMI. Rizal, salah satu peserta, merasa pengalaman ini membuka wawasan dan meningkatkan kepeduliannya terhadap sesama. Melalui pelatihan ini, LMI berharap para relawan siap menjadi agen perubahan dalam kesiapsiagaan bencana di lingkungan masing-masing.



Mojokerto - LMI mengadakan acara edukatif bertajuk LMI Bercerita yang penuh inspirasi pada 22 Oktober 2024. Dalam acara ini, Kak Nuris Andri Anata Kusuma, pendongeng dari Kampung Dongeng Jawa Timur, membawakan cerita "Anak yang Selalu Mengingat Allah," yang menarik perhatian sekitar 200 siswa. Dongeng tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada para siswa secara interaktif. Kegiatan ini menjadi highlight penting dalam perayaan Hari Santri di SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto.



Tulungagung - Menyambut Hari Sumpah Pemuda 2024, ratusan relawan Laznas LMI melakukan aksi bersih-bersih di Sungai Plosokandang, Kabupaten Tulungagung (27/10). Kegiatan ini melibatkan 500 peserta, termasuk dari komunitas lingkungan, pelajar, mahasiswa, serta dukungan dari lembaga pemerintah seperti BPBD, PU Pengairan, dan DLH Kabupaten Tulungagung. Ketua RT setempat, Rudi, mengucapkan terima kasih atas dukungan para relawan dan berharap kegiatan ini memotivasi warga sekitar untuk menjaga kebersihan sungai.





Tabanan - Laznas LMI dan SMI sukses menyelenggarakan “Rihlah Riyadhah Marbot Se-Bali” di kawasan wisata Bedugul, Kabupaten Tabanan, Bali (12/10). Kegiatan ini bertujuan menyegarkan spiritual dan fisik para marbot, serta memperkuat pemahaman agama melalui ceramah Ustadz Ir. Misbahul Huda yang menekankan keikhlasan dalam peran mulia para marbot. Ada pula sesi diskusi interaktif dan permainan untuk mempererat kebersamaan, lalu diakhiri dengan sesi muhasabah dan doa bersama.



Surabaya - Laznas LMI bersama masyarakat dan mahasiswa menggelar panen sayur hidroponik di Greenhouse Perumahan Suryanata, Pakal, Surabaya, pada Hari Senin (29/10), dengan hasil utama Sawi Gajah dan Pakcoy. Berlokasi dekat Gelora Bung Tomo (GBT), program ini memberi kontribusi lingkungan hijau pada area yang cenderung panas dan gersang. LMI berharap, program ini dapat berkembang di berbagai wilayah Surabaya, sehingga memperluas manfaat ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan.



Madiun - Laznas LMI memberikan bantuan pendidikan kepada Afif dan Ishak, dua anak tunanetra di SLB Negeri Manisrejo, Madiun (28/10). Meskipun menghadapi keterbatasan fisik, Afif (SD kelas 3) dan Ishak (TK), menunjukkan semangat belajar yang luar biasa. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung pendidikan mereka dan mendorong mereka untuk tetap berprestasi. LMI berharap bantuan ini tidak hanya meringankan beban pendidikan, tetapi juga menjadi langkah kecil untuk masa depan yang lebih cerah bagi keduanya.

Magetan - Laznas LMI menggelar kegiatan Youth Empowerment Class (YEC) di Magetan pada 26-27 Oktober 2024. Kegiatan ini diikuti 50 pemuda, termasuk siswa SMA/SMK dan mahasiswa. Adapun tujuannya adalah meningkatkan kemandirian dan keterampilan mereka. Program ini mencakup pelatihan tanggap bencana, kecantikan, dan desain grafis yang disampaikan melalui teori dan praktik langsung. Manajer Perwakilan LMI Magetan, Muhaimin, menyatakan harapannya agar pemuda setempat bisa mengembangkan potensi secara maksimal dan berkontribusi pada lingkungan.



Malang - Menyambut Hari Santri Nasional, Laznas LMI memberikan dukungan gizi kepada para santri di Pesantren Mawaddah Warahmah, Kota Malang (21/10). Edukasi mengenai gizi seimbang ini disampaikan oleh Ahli Gizi Sifti Rizky P., S.Tr.Gz, dari Puskesmas Kendal Kerep. Para santri belajar bahwa makanan bergizi tidak harus mahal, bagaimana memilih jajanan yang sehat, dan porsi makanan bergizi yang ideal. Diharapkan edukasi ini dapat memotivasi para santri untuk selalu memilih makanan yang baik bagi kesehatan mereka.



Pasuruan - Berawal dari pengalaman sebagai sales di toko spare part, Musholli (22) kini berhasil mengembangkan usaha online spare part motor. Meski harus menghadapi berbagai tantangan, termasuk penipuan dan modal minim, Musholli tak putus asa dan terus belajar memasarkan secara otodidak. Setelah satu setengah tahun berjualan online, usahanya kini sukses, dengan penjualan mencapai 450 paket per bulan. Pada Jumat (18/10), LMI memberikan bantuan modal usaha untuk mendukung Musholli dalam menambah stok barang yang banyak diminati, sehingga ia bisa melayani pelanggan lebih optimal.





Ngawi - LMI dan AKPER Ngawi sukses menggelar cek kesehatan gratis di Pasar Beran Ngawi pada 13 Oktober lalu. Lebih dari 100 pedagang dan warga antusias memanfaatkan layanan pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat, dan gula darah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan deteksi dini penyakit. Ketua Pasar Beran menyambut baik inisiatif ini sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan para pedagang.



Situbondo - LMI memberikan bantuan beasiswa kepada dua siswa SMP di Situbondo, Arifandi dan Mery, pada 7 Oktober 2024. Bantuan ini ditujukan untuk meringankan beban biaya pendidikan mereka. Arifandi, salah satu siswa berprestasi, menyampaikan terima kasih atas dukungan LMI. Diharapkan bantuan ini dapat memotivasi mereka untuk terus berprestasi.

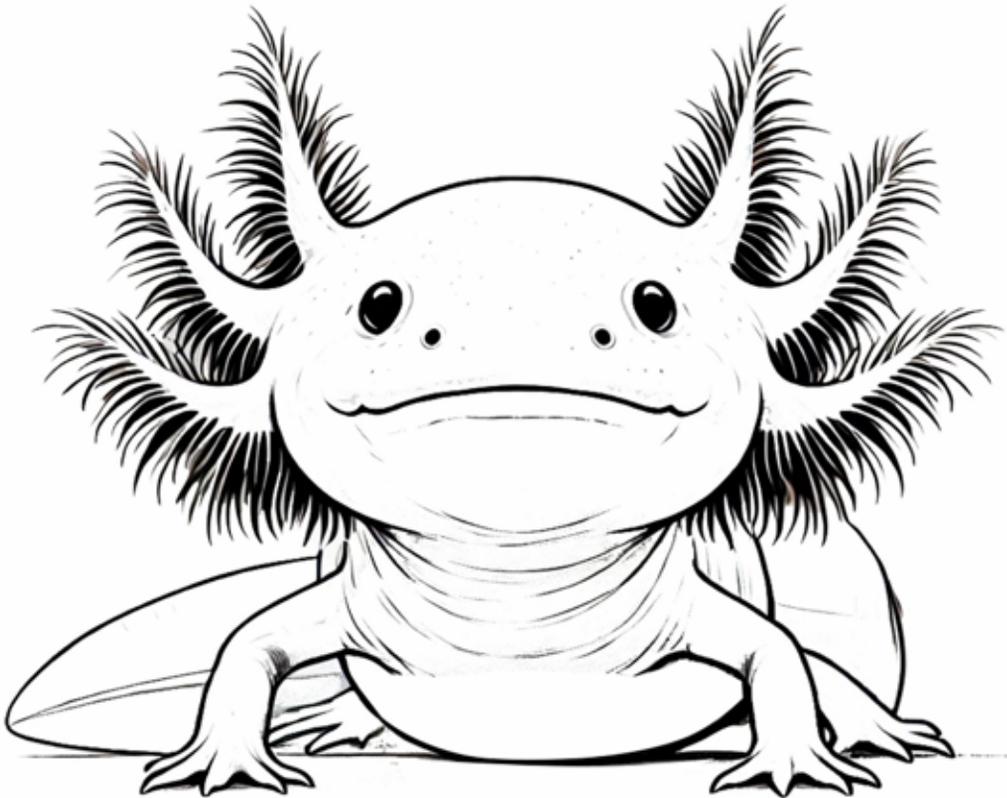


Blitar - LMI Blitar menyerahkan 1.000 benih ikan lele dan pakannya kepada Mujianto, seorang warga Blitar, pada 25 Oktober 2024. Bantuan ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi Mujianto yang sehari-hari bekerja sebagai petani. Mujianto sangat berterima kasih atas bantuan ini dan berharap usaha ternak lele barunya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. LMI juga akan memberikan pendampingan agar usaha ini berjalan lancar.



MEWARNAI
AXOLOTL

Tahukah kamu, ada hewan laut yang hanya dapat ditemukan di satu tempat di dunia yaitu Mexico City, uniknya ia memiliki tubuh yang kecil dan wajahnya yang terlihat selalu tersenyum. Hewan apakah aku? Yuk warnai aku!



TEMUKAN KATA!



Biota Laut

P L A N K T O N V Q F H U S G
W D G H J K I K E P I T I N G
Z C Y T D N K U B D H I K D H
A D F G H E M U K B D K Y O B
Q C V B G J I T H S H A K B C
T E R U M B U K A R A N G F U
B O I B D B C K L K L G E R V
C B H S A K L A G I N T A H U
G S I H P U S P A U S U A P I
H C M K D H K E N A K S A J I
D J D O K I I N O P E R K I C
B S S N U J T Y O N I G I R I
N B Y G N A G U R I T A Y A K
J G N E U U Y C A N Y R I K D
L O B S T E R Y U Q N M L K J

PLANKTON
IKAN
TERUMBU KARANG

ALGA
LOBSTER
PENYU

PAUS
KEPITING
GURITA



BELAJAR DARI RASULULLAH

ANJURAN QAILULAH TIDUR SIANG

DALIL YANG MENGANJURKAN TIDUR QAILULAH (TIDUR SIANG) ADALAH HADITS DARI ANAS RADHIYALLAHU 'ANHU, NABI SHALLALLAHU'ALAIHI WA SALLAM BERSABDA;

قِيلُوا فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَقِيلُ

ARTINYA:

"TIDURLAH QAILULAH (SIANG HARI) KALIAN, SESUNGGUHNYA SYETAN TIDAK TIDUR DI WAKTU QAILULAH"

(HR ABU NU'AIM DALAM ATH-THIBB)





Laporan Pendayagunaan

Oktober 2024

Program Pendidikan	Rp	592.181.700
Program Ekonomi	Rp	227.622.994
Program Dakwah	Rp	2.461.017.371
Program Kesehatan	Rp	66.622.920
Program Kemanusiaan	Rp	437.374.500
Total	Rp	3.784.819.485



Karena setiap kita
menyimpan energi

#Peduli
untuk
Berbagi

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	-	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	-	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	-	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	-	-	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	-	-	Yay. Lembaga Manajemen Infaq



Scan QR Code
untuk berdayakan dhuafa

[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909

Pelajar Hebat dengan Karya-Karyanya

Para Siswa-Siswi Berdedikasi
Mengejar Prestesi untuk
Kontribusi dimasa Depan.

Salahsatunya, Bahwa Mereka
Berdaya Berkat Dukungan Anda.

Donasi untuk Program Beasiswa LMI melalui :



708 260 4191

an. Lembaga Manajemen Infaq
kode donasi: 06, contoh: Rp100.006



untuk informasi atau Konfirmasi:

0822 3000 0909

**MARI LANJUTKAN KEBAIKAN
CIPTAKAN MASA DEPAN CERAH
UNTUK ANAK BANGSA**



Tunaikan Zakat
Berkah Mendekat
**Bayar Zakat Akhir Tahun
Agar Makin Tenang
Merencanakan Liburan**

2,5% dari harta kita,
ada hak mereka

Salurkan melalui:

BSI 708 260 7794

Kode Transfer: **05**,
contoh: **Rp 500.005**

Konfirmasi:

0822 3000 0909

